



Analisis Semiotika Dalam Film “Vina Sebelum 7 Hari”

Syalsabila Ghina Puji Rahayu, Fifi Hasmawati*, Anita Trisiah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*Correspondence: Fifi Hasmawati
Email: fifihasmir@gmail.com

Received: 15-02-2025
Accepted: 23-03-2025
Published: 04-04-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini berjudul "Analisis Semiotika Dalam Film Vina Sebelum 7 Hari" dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Film ini mengisahkan perjalanan emosional seorang wanita bernama Vina, yang dihadapkan pada kenyataan hidupnya menjelang hari-hari terakhirnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis film "Vina Sebelum 7 Hari" dengan pendekatan semiotika guna memahami makna yang terkandung dalam simbol-simbol visual dan naratif yang terdapat dalam film tersebut. Penelitian ini mencakup penguraian makna di balik setiap simbol yang muncul di dalam film, yang kemudian dihubungkan dengan konteks budaya dan sosial masyarakat tempat film tersebut diproduksi. Melalui pendekatan semiotika, penulis mengidentifikasi berbagai elemen simbolik, seperti karakter dan dialog serta bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi terhadap pemaknaan tema besar yang berkaitan dengan cinta, kehilangan, dan harapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan mengacu pada teori semiotika Charles Sanders Peirce yaitu dengan menggunakan skema segitiga makna (Triangle Of Meaning) yang meliputi sign, object, dan interpretant beserta komponen-komponennya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film "Vina Sebelum 7 Hari" secara efektif menyampaikan pesan yang mendalam melalui penggunaan simbol-simbol yang kuat dan beragam, sehingga penonton dapat merasakan emosi yang dialami oleh tokoh utama secara lebih intens. Dengan demikian, film ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk merenungkan nilai-nilai kehidupan yang sangat berharga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai penggunaan semiotika dalam film dan meningkatkan apresiasi penonton terhadap karya sinematik yang kaya akan makna.

Kata Kunci: Film, Vina Sebelum 7 Hari, Analisis Semiotika.

Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, teknologi media massa terus mengalami kemajuan pesat. Masyarakat dapat mengakses informasi dari berbagai platform media sehingga semakin mudah memperoleh sumber informasi. Media massa berfungsi sebagai sumber hiburan dan media untuk menyatukan masyarakat, memenuhi beragam kebutuhan dan keinginan mereka (Hutahaean, 2021).

Di era modern saat ini, film telah menjadi media hiburan yang sangat populer di Indonesia dan dunia. Sebagai salah satu bentuk media massa, film memiliki tempat tersendiri di hati penontonnya dan menawarkan pengalaman unik dibandingkan media lainnya. Film berfungsi sebagai media penyampaian pesan, memungkinkan pemirsa untuk terlibat dengan konten dan secara efektif menyampaikan maksud tertentu kepada

masyarakat. Selain itu, film juga memiliki nilai estetika yang kuat sehingga menjadikannya sebagai bentuk seni budaya dan institusi sosial yang penting. Sebagai alat komunikasi massa, film memiliki kekuatan karena sifat visual dan pendengarannya, yang memungkinkan film menyampaikan cerita dan menyampaikan makna dengan cepat. Melalui kombinasi gambar dan suara, film dapat melampaui ruang dan waktu, mempengaruhi penonton sekaligus menggambarkan berbagai aspek kehidupan.

Film dikategorikan berdasarkan sifatnya, antara lain film cerita, film berita, film dokumenter, dan film animasi. Film dokumenter berfokus pada kisah atau fakta nyata, tanpa unsur fiksi atau drama yang dilebih-lebihkan. Sebagai sebuah bentuk seni, film lahir dari proses kreatif yang menghargai kebebasan artistik.

Salah satu film yang sangat dinantikan di tahun 2024 adalah *Vina Before 7 Days* yang tayang perdana pada tanggal 8 Mei dan dengan cepat memperoleh lebih dari 5,8 juta penonton di Indonesia. Berdasarkan kasus nyata yang belum terselesaikan, film ini dibintangi oleh aktor ternama Indonesia seperti Nayla Denny Purnama, Fahad Haydra, Yusuf Mahardika, dan Gisellma Firmansyah. Aspek penting dari film ini adalah penggunaan lokasi pengambilan gambar asli, termasuk lokasi pembunuhan, dengan 80% pengambilan gambar film dilakukan di lokasi asli tersebut. Selain itu, film tersebut memuat rekaman suara tangisan Vina yang sebenarnya hingga menjadi viral. Film ini juga dipuji karena visualnya yang mengesankan, disempurnakan dengan CGI dan efek praktis yang memikat penonton. *Vina Before 7 Days* memperoleh 335.812 penonton pada hari pembukaannya, menempatkannya di antara lima besar film Indonesia dengan pendapatan kotor tertinggi pada debutnya dan menjadikannya film dengan pendapatan kotor tertinggi kedua pada tahun 2024 (Syaifullah, 2024).

Film memiliki kemampuan unik untuk menyampaikan pesan melalui alur ceritanya, dan sering kali memasukkan pelajaran moral ke dalam narasinya. *Vina Sebelum 7 Hari* menjadi salah satu contohnya karena berhasil menyita perhatian banyak penonton dengan menyuguhkan jalan cerita yang mudah dipahami oleh seluruh penonton.

Baik sebagai bentuk seni maupun media komunikasi, film menyampaikan makna melalui berbagai elemen seperti visual, audio, dialog, dan simbol. Untuk memahami bagaimana elemen-elemen ini bekerja sama untuk menciptakan makna, analisis semiotika sangatlah penting. Teori ini, yang diperkenalkan oleh filsuf Charles Sanders Peirce, berfokus pada bagaimana tanda-tanda mewakili sesuatu di luar dirinya. Dalam konteks film, tanda-tanda ini baik visual maupun auditori memiliki makna lebih dalam yang mencerminkan ideologi, pengaruh budaya, dan konteks sosial yang mendasari film tersebut. Dengan demikian, film bukan sekedar hiburan tetapi kaya akan teks yang menyampaikan pesan dan wawasan penting.

Melalui analisis semiotik, peneliti dapat mengungkap berlapis-lapis makna dalam film, dengan menggunakan kerangka seperti segitiga makna, yang terdiri dari tanda, objek, dan interpretan, serta keterkaitannya. Pendekatan ini penting untuk memahami bagaimana film membentuk persepsi penonton dan memengaruhi pandangan terhadap berbagai isu. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan dari skripsi ini adalah menganalisis *Vina Sebelum 7 Hari* dengan menggunakan pendekatan semiotika untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam terhadap pesan dan makna yang disampaikan dalam film tersebut.

Metodologi

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pengertian metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) yaitu cara atau menuju suatu jalan. Kata metodologi berasal dari bahasa Yunani *methodologia* yang berarti teknik atau prosedur. Metodologi sendiri merujuk kepada alur pemikiran umum atau menyeluruh (*general logic*) dan gagasan teoritis (*theoritic perspectives*) suatu penelitian (Raco, 2018). Sedangkan kata metode merujuk pada teknik yang dilakukan dalam penelitian.

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya (Ruslan, 2017).

Metode juga dapat dideskripsikan dengan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian (Usman & Akbar, 2014). Metode penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang artinya penelitian ini menggunakan kata-kata dan bukan angka-angka untuk mendeskripsikan atau menjelaskan objek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, bisa dilihat bahwa analisis semiotika Charles Sanders Peirce triangle meaning dalam film "Vina Sebelum 7 Hari" banyak menampilkan berbagai makna yang mendalam mengenai kehidupan dan kematian, serta bagaimana seseorang bisa belajar untuk menerima kenyataan hidup. Film ini menggunakan berbagai simbol untuk mengekspresikan emosi dan konflik dan memicu refleksi tentang pengalaman pribadi mereka sendiri. Objek dari film ini adalah cerita dan situasi yang dihadapi oleh Vina serta semua konflik dan hubungan yang terjalin disekitarnya.

Cerita ini menggambarkan tema tentang cinta, kehilangan, dan keikhlasan. Misalnya, ekspresi wajah yang ceria, gerakan tubuh yang menggembarakan, dan suara tawa yang berfungsi sebagai sinyal visual dan auditori yang langsung dapat ditangkap serta memberikan kesan yang kuat serta mudah dipahami. Sign dari film ini adalah tanda atau simbol yang digunakan untuk mewakili object, bisa berupa karakter, dialog, adegan, dan elemen visual lainnya. Misalnya, interaksi antara Vina dan karakter lain, simbol-simbol yang menggambarkan waktu dan kekerasan emosional, serta elemen estetika yang menonjolkan suasana hati dan perasaan dalam cerita. Adapun interpretant dalam film ini adalah pemahaman atau makna yang muncul pada penonton ketika mereka melihat sign. Interpretant dari film ini bisa berbeda-beda bagi setiap penonton, tetapi umumnya ada beberapa poin yang dapat disepakati, seperti refleksi tentang kehidupan, nilai-nilai keluarga, penyesalan, dan harapan. Misalnya, momen-momen yang memiliki kualitas

tertentu yang menyentuh emosional yang bisa ditafsirkan dan pengalaman sensorik karakter pemain, atau karakteristik yang dapat diterima secara subjektif tanpa memerlukan hubungan langsung dengan objek atau makna yang lebih besar.

Teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan triangle meaning nya menjadi suatu hal yang sangat mutlak, karena teori tersebut memberikan kerangka yang jelas untuk memahami bagaimana tanda berfungsi. Konsep segitiga makna (triangle meaning) juga bersifat fleksibel dan menyoroti proses bagaimana individu menginterpretasikan tanda dan makna. Teori ini juga mendorong individu untuk berpikir secara kritis tentang makna dibalik berbagai fenomena. Dengan memberikan kerangka yang jelas untuk pemahaman dan interpretasi, teori ini menjadi mutlak dan vital dalam studi semiotika dan pengembangan pemikiran kritis diberbagai bidang.

Melalui analisis semiotika segitika makna (triangle meaning) yang menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce terhadap film "Vina Sebelum 7 Hari", kita dapat melihat bagaimana film ini berfungsi sebagai media yang menjembatani object (realitas hidup Vina), sign (karakter, dialog, dan simbol visual), serta interpretant (makna yang dibawa kepada penonton). Film ini tidak hanya bercerita tentang kematian, tetapi juga merayakan kehidupan, mengajak penonton untuk mengeksplorasi emosi terdalam mereka, dan membuat refleksi tentang bagaimana menghargai setiap momen yang ada. Dalam konteks ini, "Vina Sebelum 7 Hari" menjadi lebih dari sekadar cerita, melainkan sebuah pengalaman emosional yang dapat memberikan wawasan dan pelajaran hidup.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, didapatkan bahwa film "Vina Sebelum 7 Hari" ini tersirat banyak makna semiotikanya. Dengan menekankan keterkaitan antara object, sign, dan interpretant, teori semiotika Charles Sanders Peirce dapat menangkap kompleksitas makna yang mendalam seperti kesedihan, kehidupan, ketakutan, kematian, dan mistik.

Kesimpulan

Analisis semiotika yang diterapkan dalam film "Vina Sebelum 7 Hari" dengan memanfaatkan teori segitiga makna (triangle meaning) dari Charles Sanders Peirce secara jelas menunjukkan bahwa film ini memiliki banyak lapisan tanda dan makna yang kaya untuk diinterpretasikan secara mendalam. Dalam konteks ini, film dapat dipahami sebagai representasi dinamis dari hubungan yang kompleks antara object, sign, dan interpretant. Objek yang menjadi fokus utama dalam film ini, yaitu tema besar yang berkaitan dengan kematian dan kehilangan, dan dihadirkan dengan sangat halus melalui serangkaian tanda yang beragam. Tanda-tanda tersebut mencakup simbol-simbol yang kaya makna, dialog-dialog yang menggugah emosi, serta elemen visual yang mendalam dan menyentuh hati.

Dengan latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman hidup yang berbeda-beda, setiap orang memiliki kesempatan untuk menjalin makna yang unik dan personal dari film ini. Dengan demikian, film ini memberikan kesan bahwa makna yang terkandung di dalamnya bersifat relatif dan terbuka untuk berbagai penafsiran. Hal ini memungkinkan setiap individu untuk membawa pengalaman mereka sendiri ke dalam interpretasi,

menciptakan lapisan makna tambahan yang memperkaya pemahaman kolektif terhadap tema yang sangat universal ini.

Referensi

“Analisis Framing Film Vina: Sebelum 7 Hari Dalam Media Sosial Tiktok Dan X” 1, no. 3 (2024): 26–33.

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2014), h. 25.

Alex Sobur, “Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotika dan Analisis Framing” , *Op.cit*, 127-128.

Alex Sobur, “Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotika dan Analisis Framing” , *Op.cit*, 127-128.

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) Ke-3, hal. 39-40.

Artikel BeritaSatu <https://www.beritasatu.com/lifestyle/2816891/5-fakta-menarik-film-vina-sebelum-7-hari-yang-wajib-diketahui>.

Artikel Detik.com <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7342676/sinopsis-film-vina-sebelum-7-hari-lengkap-dengan-kisah-nyatanya>.

Artikel detiksulsel <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7269529/sinopsis-film-vina-sebelum-7-hari-kisah-nyata-pembunuhan-miris-dua-sejoli>.

Artikel internet detikcom Sinopsis Film Vina Sebelum 7 Hari, Kisah Nyata dan Fakta Terbarunya.

Artikel RRI Review FilmVina: Sebelum 7 Hari, Kisah Nyata memilukan.

Artikel tempo.co <https://metro.tempo.co/read/1874583/produser-film-vina-sebelum-7-hari-buka-suara-soal-pelaporan-almi-ke-bareskrim>

Artikel Tempo.co <https://seleb.tempo.co/read/1870482/profil-anggy-umbara-sutradara-film-horor-vina-sebelum-7-hari>.

Artikel VIVA.co.id <https://www.viva.co.id/showbiz/film/1714390-5-fakta-menarik-film-vina-sebelum-7-hari-penuh-kontroversi>.

ArtikelKompas.com<https://www.kompas.com/hype/read/2024/05/17/175340866/sutradarai-film-vina-sebelum-7-hari-anggy-umbara-pertama-kali-saya-syuting>.

Ashfiasari, Siti, and Mariati Tirta Wiyata. “Analisis Semiotika Film The Social Dilemma.” *NOUMENA: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan I* 2, no. 1 (2021): 44–54.

- Christomy, dan Untung Yuwono, *Semiotika Budaya*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, 2004), hal. 83-84.
- Diputra, Ryan, and Yeni Nuraeni. "Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film *Imperfect 2019* Karya Ernest Prakasa." *Jurnal Purnama Berazam* 3, no. April (2022): 111–25.
- Dwivayani, M. Revo Alfatah; Ainun Ni'Matu Rohmah; Johantan Alfando Wikandana Sucipta; Kadek Dristiana. "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film." *Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 6788 (2024): 5849–61.
- Ginanti, Nabila. "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film *"Dua Garis Biru"*." PhD diss., Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020.
- Hartono, Dudi, and Asep Sugalih. "Makna Simbol Senyum Pada Iklan Lay'S Di Televisi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)." *Jurnal Perspektif Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 39–49.
- Hasan, Kamaruddin, Anisa Utami, Suci Eni, Nurul Izzah, and Saskia Cahya Ramadhan. "Komunikasi Di Era Digital: Analisis Media Konvensional Vs New Media Pada Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021." *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 2, no. 1 (2023): 56–63.
- Hutahaean, Ricardo, Fernando J. M. M. Karisoh, and Marthin N. Tooy. "Pemberlakuan Ketentuan Pidana Terhadap Korporasi Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman." *Lex Privatum* 9, no. 5 (2021): 197–207.
- Ilmiah, Tatik. "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang." *Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013): 6.
- Islamudin, M Syaifullah, Timo Reyhan Iskandar, and Muhamad Andreansyah Daha. "Analisis Semiotika Pada Poster Film 'Vina : Sebelum 7 Hari'" 2, no. 2 (2024).
- J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2018), hlm.1.
- Jenis, and Pendekatan Penelitian. "Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4. 24," n.d., 24–30.
- Jenis, and Pendekatan Penelitian. "Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4. 24," n.d., 24–30.
- Jhon, Fiske, *Cultural and Communication Studies*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2004), hal 63.

- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hlm. 34.
- Kartini, Kartini, Indira Fatra Deni, and Khoirul Jamil. "Representasi Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya." *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi* 1, no. 3 (2022): 121–30.
- Kastirah, Kastirah, and Suyato Suyato. "Efektivitas Media Film" Mata Tertutup" Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Umat Beragama Pada Pembelajaran PPKN Kelas X di MAN 2 Yogyakarta." *Agora* 8, (2019): 1-10.
- Laksono, Puji. "Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa." *Al-Tsiqoh (Dakwah Dan Ekonomi)* 4, no. 2 (2019): 49–61.
- Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra. 2010), hal. 22.
- Maulida Laily Kusuma Wati, Fatkhur Rohman, and Tommi Yuniawan. "Analisis Semiotika Roland Barthes Dan Nilai Moral Dalam Film Pendek Tilik 2018 Karya Wahyu Agung Prasetya." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 9, no. 2 (2023): 1306–15.
- Melius, Herio, M. Amin Sihabuddin, and Muhammad Randicha Hamandia. "Analisis Semiotika Pola Komunikasi Kelompok Yang Dibangun Dalam Film Mencuri Raden Saleh." *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 4, no. 2 (2023): 159–76.
- Novri, Yanto. "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Animasi Upin & Ipin Episode 'Mulanya Ramadhan,'" no. 3794 (2019): 1–71.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.21.
- Pamungkas, Trinada, Sylvania Mandaru, and Juan Ardiles Nafie. "Representasi Pesan Moral Dalam Film (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Film KKN Desa Penari)." *Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 3, no. 2 (2023): 292–308.
- Pemudi, D A N, Gereja Yesus, and Sejati Tangerang. "Volume 1, Nomor 1, Februari 2021 ISSN: 27754391" 1, no. 41 (2021): 16–21.
- Ramli, Muhammad. "Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 13, no. 23 (2015): 133-134.
- Ratih Puspitasari, Dwi. "Nilai Sosial Budayaa Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce) Social-Cultural Values in Tilik Film (Semiotic Study of Charles Sanders Peirce)." *Jurnal SEMIOTIKA* 15, no. 1 (2021): 2579–8146.

- Risa Aulia, Fahrur Rozi, and Ismail. "Kesehatan Mental Dalam Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Film 'Ngeri-Ngeri Sedap.'" *Jurnal Ilmiah Research and Development Student 1*, no. 1 (2023): 63–73.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 26.
- Sakinah, Alifia. "Analisis Semiotika Makna Jujur Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 3," 2021, 34.
- SAYOGA, AHMAD MUBIN. "Analisis Semiotika Isi Pesan Pada Film Miracle in Cell No . 7," no. 7 (2020).
- Studi, Program, Komunikasi Penyiaran, Fakultas Ushuluddin, and Adab Dan. "Analisis Semiotika Pada Pesan Dakwah Film Buya Hamka," 2024.
- Sukanda, Ukon Furkon, and Reno Riando. "Makna Logo Pt. Eigerindo Multi Produk Industri (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)." *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah 7*, no. 1 (2020): 68–76.
- Suryasuciramdhan, Arfian, Adinda Dwi Mulyani, Ine Fitriarningsih, and Muadz Alfayeed. "Analisis Framing Film Vina: Sebelum 7 Hari Dalam Media Sosial Tiktok Dan X" 1, no. 3 (2024): 26–33.
- Weisarkurnai, Bagus Fahmi. "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jom Fisip 4*, no. 1 (2017): 1–14.
- Yulia, N., & Hasmawati, F. (2024). Analisis Semiotika Dalam Film Animasi The Anthem Of The Heart. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(3), 14-14.